# BUDAYA POLITIK PEREMPUAN PESISIR

(Studi Perilaku Politik Perempuan di Indramayu)

IIS KHAERUNISAH

4115120274

Skripsi ini ditulis sebagai salah syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

# ABSTRAK

**IIS KHAERUNISAH,** ***Budaya Politik Perempuan Pesisir (Studi Perilaku Politik Perempuan di Kabupaten Indramayu).*** **Skripsi, Jakarta: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, 2016**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai budaya politik perempuan Indramayu melalui perilaku politik dan orientasi politiknya. Penelitian ini berlangsung di kantor Bupati Indramayu, Kantor DPRD Indramayu dan masyarakat Indramayu. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan sejak Februari sampai dengan April 2016.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi terhadap rapat paripurna DPRD Indramayu, wawancara mendalam terhadap perempuan Indramayu, Bupati Indramayu dan anggota DPRD Indramayu yang perempuan serta menganalisis dokumen penjelasan LKPJ bupati, Pandangan fraksi-farksi terhadap LKPJ Bupati dan jawaban bupati terhadap fraksi-farksi terhadap LKPJ bupati.

Keterwakilan perempuan di dalam ranah politik memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan kebijakan yang pro gender. Undang-Undang No 2 tahun 2011 memberikan kuota afirmasi perempuan untuk berpartisipasi dalam politik sebesar 30%. Ketika keterwakilan perempuan dalam ranah politik masih rendah baik di tingkat nasional maupun diberbagai daerah. Namun di sebuah daerah pesisir di Pulau Jawa menunjukan hal yang berbeda yaitu Indramayu. Perempuan mampu terpilih sebagai Bupati Indramayu selama dua periode bahkan 22% anggota DPRD Indramayu adalah perempuan. Fenomena ini begitu menarik karena keterwakilan perempuan yang tinggi dalam ranah politik ini justru terjadi di daerah yang terkenal dengan stigma negatif terhadap perempuannya. Berdasarkan penelitian yag telah dialakukan didapatkan data bahwa Indramayu memiliki tipologi budaya politik subjek. Budaya politik perempuan Indramayu dipengaruhi oleh letak geografis, tingkat pendidikan, dan budaya patriarki.

**Key Words: Perempuan, Pesisir, Perilaku Politik, Budaya Politik**

## ABSTRACT

**IIS KHAERUNISAH.** ***The Political Culture of women living in the countryside (Woman Political Behavior Research in Indramayu Regency).*** **Thesis, Jakarta: Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Science, Universitas Negeeri Jakarta, 2016.**

This research is intended to gain information and reliable data with regard to political culture of woman dwelling in Indramayu through political behavior and political orientation. It had been taken place in Mayor of Indramayu Regency Office, House of Representative Council (DPRD) office and people of Indramayu. It also had occurred over the course of there months dating back from February to April 2016.

Qualitative approach by descriptive method is carried out to undertake this research and the technique of gathering data used is observation to the plenary meeting of DPRD of Indramayu, deep interview to the women, the mayor and member of DPRD Indramayu particularly the woman. What is more, analyzing documents of LKJP's mayor, the fractions view to LKJP and the responses of mayor to her LKJP.

Women representative on political interest plays an important role on resulting the policy supporting gender. The law number 2 of 2011 renders the women affirmation quote for being participating on political field of 30%, when the women representative is still relatively low, either in national or local level. However, in one of countryside located in the north sea of Java namely Indramayu reveals the great different. Women can be chosen in a couple of period and furthermore 22 % of house of representative council member are women. This phenomenon is completely peculiar as women representation which is utterly high on political interest have been taken place in the area which is well-known for negative opinion to the women. In terms of research carried out, there are data that Indramayu has subject type of political culture. The political culture in women of Indramayu is driven by geography position, social culture, education level and patriarchy culture.



**Key Words: Women, Countryside, Political Behavior, Political Culture.**

EMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 4890108, Fax. (62-21) 4753655

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial**
**Universitas Negeri Jakarta**

Dr. Muhammad Zid, M.Si
NIP. 19630412 199403 1 002

## TIM PENGUJI

| No. | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|---|
| 1. | Dwi Afrimetty T, SH., MH<br>*Ketua* | | 23-7-2016 |
| 2. | Irawaty, SH., MH., Ph.D<br>*Sekretaris* | | 23-7-2016 |
| 3. | Dr. M. Japar, M.Si<br>*Pembimbing I (Anggota)* | | 23-7-2016 |
| 4. | Drs. Suhadi, M.Si<br>*Pembimbing II (Anggota)* | | 23-7-2016 |
| 5. | Yasnita Yassin, S.Pd., M.Si<br>*Penguji Ahli* | | 23-7-2016 |

**Tanggal Lulus : 28 Juni 2016**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALISTAS

Nama : Iis Khaerunisah

NIM : 411512024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Budaya Politik Perempuan Pesisir (Studi Perilaku Politik Perempuan di Kabupaten Indramayu) yang diajukan sebagai sebagian prasyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan merupakan hasil karya sendiri. Dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Juni 2016

Yang Menyatakan,

Iis Khaerunisah
NIM 4115120274

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**SKRIPSI/KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iis Khaerunisah

NIM : 411512024

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (Non Exclusive Royallty Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul:

**"Budaya Politik Perempuan Pesisir (Studi Perilaku Politik Perempuan di Kabupaten Indramayu).".**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Jakarta
Pada Tanggal : 28 Juni 2016

Yang menyatakan

Iis Khaerunisah
NIM 411512027

**MOTTO**

**Skripsi memang tidak akan mengguncagkan dunia, namun karena ini adalah persembahan untuk orang-orang yang aku sayangi maka lakukanlah yang terbaik. Karena aku adalah representasi cinta orang-orang disekelilingku**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Abi, Mamah, Bapak, Mimi dan keluarga besar. Serta almamater kebanggaan Universitas Negeri Jakarta

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penuliasan hasil penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penelitian ini memberikan penjelasan mengenai Budaya Politik Perempuan Pesisir (Studi Perilaku Politik Perempuan di Kabupaten Indramayu). Penulisan skripsi ini dituliskan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Bapak Drs. Suhadi, M.Si selaku Kaprodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan bimbingan dan semangat.
3. Bapak Dr. M. Japar, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan banyak pengarahan, penyediaan waktu ditengah kesibukannya serta senantiasa mengingatkan bahwa skripsi tidak akan mengguncangkan dunia tapi kalau kita sakit semuanya akan berakhir. Bapak Drs. Suhadi, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberiakan banyak kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini serta motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Bapak Ubedillah Badrun, M.Si yang telah bersedia menjadi Expert Opinion dalam penelitian ini. Serta memberikan banyak pencerahan selama menempuh studi di kampus perjuangan ini, yang selalu berkata bahwa menjadi pecundang, pemenang dan penonton adalah sebuah pilihan.
5. Ibu Asniyah Darpadi, Iis Naeni, Liyana, Sri Wulanningsih yang telah bersedia menjadi key informan ditengah-tengah kesibukannya sebagai anggota DPRD Indramayu dan ASDA III Setda Indramayu. Serta Pak Tangun, Ibu Indah, Pak Jafar, Mba Bintang dan Mas Indra yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian di lingkungan pendopo dan DPRD Indramayu. Serta Ibu Cusiah, Ibu Suhaemi, Mba Wini, Mba Enis, Ibu Khadijah, Ibu Hayun, Ibu Sri, Mba Fani yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
6. Bapak dan ibu dosen di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang bukan hanya telah mengajar namun juga mendidik dari awal hingga akhir masa studi ini.
7. Abi dan mamah serta bapak dan mimi sebagai orang tua yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan dan kasih sayang. Orang tua yang doa dan harapannya selalu mengalir untuk penulis sehingga penulis selalu memiliki tekad yang kuat untuk meyelesaikan studi ini. Aa Dedi, Aa Agus, Mba Tina, Teteh Diah, Mas Wawan, Ang Juju dan Om Najib yang telah banyak memberikan dukungan dan selalu mengingatkan penulis disaat penulis malas mengerjakan skripsi ini. Dan untuk putraku Ojat, skripsi adalah kata yang tidak bisa dimengerti olehnya. Terima kasih atas keikhlasan atas penolakan disaat kamu datang untuk menawarkan sebuah permainan. Kelak tumbuhlah menjadi anak yang cerdas dan penuh semangat suapaya kita bisa nonton bola ke Ingrris ya nak.

8. Ibu Yasnita Yasin, Pak Deden Arifan, Salsa, Firaz, dan Ans yang telah menjadi keluarga baru bagi penulis di Jakarta.
9. Puri Novesia, Desca Paridana, Aninda Hermanto, Sekar Arum, Diah Ramadhaniz selaku sahabat seperjuangan yang telah banyak mengisi hari-hari penulis dengan penuh kebahagiaan dan petualangan yang akan selalu terkenang karena sahabat adalah perhiasan disaat kita senang dan penyemangat disaat kita susah.
10. Kekasihku Mas Nana Kristiawan yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak kita bisa menjadi intelektual progresif yang dipersatukan dalam ikatan suci pernikahan.
11. Ibu Dwi Afrimetty Timoera yang selalu menguatkan penulis serta memberi nasihat bahwa ujian adalah tanda bahwa kita akan naik kelas.
12. Mang Haji Ono dan Bibi Titi beserta keluarga besar yang telah membantu memfasilitasi peneliti saat mengerjakan skripsi.
13. Hanafi Badruzaman, Putri Eka Ayu Liyani Dewi, Kak Saefullah, Kak Idan, Kak Sangga, Kak Doni, Kak Oji, Bang Rama, Kak Nasuka, Kak Afifah, Kak Ntez, Kak Satriwan, Kak Alex, Kak Wardah, Kak Gurnadi, Kak Eka, Kak Yodi, Kak Ikhsan, Kak Fajar dan banyak pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu mengembangkan pemikiran penulis diluar bangku kuliah.
14. Pak Yuyus Kardiman, Sela, Bunga, Tami, Chalif, Mira, Fajar, Rina, Hana, Lena, Reza, Markus, Anggun, Helda, Fani dan keluarga besar Lab PPKN. Semoga tetap terjalin kasih sayang, perhatian, kepedulian dan kekeluargaan diantara kita. Keep Proactive guys.
15. Kodijah, Lisa, Billah, Irfan, Imut, Tanso, Syarif, Hilda dan teman-teman PPKN Reguler 2012. Selama empat tahun kita berjuang dan belajar bersama-sama di almamater hijau ini. Semoga kelak kita dapat menjadi agen pancasila yang mencerdaskan dan mencerahkan.
16. Bagi rakyat Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah membantu penulis untuk membiayai kuliah penulis sampai selesai masa studi. Semoga ilmu yang penulis dapatkan dapat diabdikan demi kemajuan bangsa.

Jakarta, 23 Mei 2016

Iis Khaerunisah

# DAFTAR ISI


ABSTRAK ..... i

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG REVISI SHP ..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI..... iii

KATA PENGANTAR ..... iv

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK..... xi

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1
B. Pembatasan Masalah ..... 5
C. Pertanyaan Penelitian..... 5
D. Kegunaan Penelitan ..... 5

BAB II TELAAH PUSTAKA ..... 8

A. Budaya Politik..... 8
   a. Tipe-tipe Budaya Politik..... 10
B. Perilaku Politik..... 14
   a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Politik..... 18
C. Politisi Perempuan ..... 20
D. Budaya ..... 22
   a. Budaya Priarki..... 24
   b. Karakterisitik Masyarakat Pesisir ..... 26
E. Penelitian yang Relevan..... 29
   a. Politisi Perempuan di Sulawesi Selatan ..... 29
   b. Politisi Perempuan di Bali ..... 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 31

A. Tujuan Penelitian ..... 31
B. Metode Penelitian ..... 31
C. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 32
D. Waktu Penelitian..... 32
E. Sumber Data..... 32
F. Teknik Pengambilan Data ..... 33

G. Teknik Kaliberasi dan Keabsahan Data ..... 34
H. Teknik Analisis Data..... 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 37

A. Profil Indramayu ..... 37
B. Profil Perempuan Pesisir..... 42
a. Profil Bupati Indramayu..... 44
b. Profil DPRD Indramayu ..... 49
C. Deskripsi Informan ..... 51
D. Temuan Penelitian ..... 52
a. Orientasi Politik Perempuan Indramayu ..... 52
b. Prilaku Politik Perempuan Indramayu ..... 67
E. Pembahasan..... 72
a. Orientasi Politik Perempuan Indramayu ..... 72
b. Prilaku Politik Perempuan Indramayu ..... 76
F. Keterbatasan Penelitian..... 83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 84

A. Kesimpulan ..... 84
B. Saran ..... 85

DAFTAR PUSTAKA ..... 87

# DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1 Lambang Kabupaten Indramayu ..... 37

Gambar 2 Peta Kabupaten Indramayu ..... 39

Gambar 3 Foto Bupati Indramayu ..... 44

Gambar 4 Kantor DPRD Indramayu..... 50

Grafik 1 Tingkat Pendidikan Anggota DPRD perempuan di Indramayu ..... 81

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama : Iis Khaerunisah

NIR : 4115120274

Judul : Budaya Politik Perempuan Pesisir (Studi Perilaku Politik Perempuan di Indramayu)

Definisi Konseptual : budaya politik adalah sistem nilai dan keyakinan yang dimiliki oleh masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk pola orientasi politik dan perilaku politik masyarakat terhadap sistem politiknya dalam sebuah wilayah.

Definisi Operasional :

- Budaya Politik diartikan sebagai pengetahuan, sikap, perilaku yang dimiliki perempuan di Indramayu.
- Pengetahuan merupakan kemampuan perempuan Indramayu dalam menjawab pertanyaan tentang sistem politiknya
- Sikap merupakan kemampuan perempuan Indramayu memberikan respon emosional positif atau negatif terhadap sistem politiknya
- Perilaku merupakan reaksi tindakan yang diberikan perempuan Indramayu dalam proses pembuatan kebijakan berupa mendukung, menolah atau apatis

| NO. | ASPEK | DIMENSI | INDIKATOR |
|---|---|---|---|
| 1 | Orientasi Politik | Kognitif | Pengetahuan tentang isu politik yang ada di daerah |
| | | | Pengetahuan terhadap hak dan kewajibannya sebagai aktor politik |
| | | | Kepercayaan terhadap aktor politik perempuan |
| | | Afektif | Perasaan aktor politik terhadap sistem politik |
| | | | Perasaan terhadap aktor politik |
| | | Evaluatif | Mampu merumuskan kebijakan |
| | | | Mampu menjalankan peran dan kewajibannya sebagai aktor politik |
| | | | Memberikan respon terhadap tuntutan masyarakat |
| 2. | Perilaku Politik | Mendukung | Terlibat aktif dalam proses pengevaluasian kebijakan |
| | | | Terlibat aktif dalam proses pembuatan kebijakan |
| | | | Mentaati dan melaksanakan kebijakan |
| | | | Melakukan dukungan terhadap kebijakan |
| | | | Membela atau memperthankan keputusan yang dibuat |
| | | | Aktif membentuk opini publik |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Apatis | Hanya berdiam diri saat perumusan kebijakan |
| | | | Tidak menghadiri persidangan |
| | | | Tidak memiliki harapan terhadap sistem politik |
| | | Menolak | Mengkritik kebijakan |
| | | | Walk-Out dari persidangan |
| | | | Tidak berpartisipasi dalam pemilihan umum |
| | | | Melakukan tuntutan kepada sistem politik |

**PEDOMAN OBSERVASI**

- Tanggal Observasi:

---

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati perikalu politik anggota DPRD perempuan di Kab. Indramayu.

**A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai perilaku politik anggota DPRD perempuan di Kab. Indramayu.

**B. Aspek yang diamati**

1. Rapat

**C. Format Observasi**

| No | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Menghadiri rapat | | | |
| 2. | Menyimak materi pembahasan dalam rapat | | | |
| 3. | Memberikan gagasan dalam setiap rapat | | | |
| 4. | Memberikan kritik dan saran dalam setiap rapat | | | |
| 5. | Memberikan solusi di setiap permasalahan yang timbul dalam rapat | | | |
| 6. | Menyimak orang lain yang sedang berbicara saat rapat | | | |
| 7. | Mampu bertanya hal-hal yang dibahas saat rapat | | | |
| 8. | Mengikuti rapat dengat hikmat | | | |
| 9. | Melakukan Walk-Out saat rapat | | | |
| 10. | Mampu memberikan pendapat yang rasional | | | |

PEDOMAN WAWANCARA

PERTANYAAN UNTUK INFORMAN

Nama Informan :

Jabatan :

---

1. Apakah ibu mengetahui bahwa sebagai warga negara ibu memiliki hak dan dan kewajiban dalam bidang politik?
2. Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?
3. Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?
4. Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?
5. Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?
6. Apakah ibu menyimpan harapan pada perempuan yang dapat
7. Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?
8. Apakah ibu pernah memberikan kritik dan saran kepada pemerintah?
9. Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?
10. Apakah ibu memberikan hak suara pada PILKADA di Indramayu?
11. Apakah ibu aktif atau pernah aktif di LSM, Partai atau menjadi simpatisan partai?

PEDOMAN WAWANCARA

PERTANYAAN UNTUK KEY INFORMAN

Nama Key Informan :

Jabatan :

---

1. Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?
2. Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?
3. Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?
4. Menurut anda permerintahan seperti apakah yang ideal?
5. Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?
6. Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?
7. Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?
8. Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk melindungi hak-hak perempuan di Indramayu?
9. Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk memperbaiki citra negatif perempuan Indramayu saat ini?
10. Apakah ibu pernah menulis buku atau surat kabar?

**Transkip Hasil Wawancara**

Nama Informan : Cusiah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. **Apakah ibu mengetahui bahwa sebagai warga negara ibu memiliki hak dan dan kewajiban dalam bidang politik?**
   **Jawaban:**
   Saya tahu hak saya. Sehingga saya memberikan suara saat PILKADA Desember lalu.
   **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Saya tahu tentang kasus korupsi PLTU oleh Pak Yance (mantan Bupati Indramayu sekaligus suami Bupati Indramayu saat ini)
2. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Saya tahu kalau pejabat sering korupsi uang rakyat, tapi menurut saya ya jangan terlalu kebanyakanlah. Saya rasa kalau sampe tertangkap berarti sudah kebanyakan korupsinya
3. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Pemerintah belum bisa membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat, khususnya di desa ini. Cuma bisa janji. Setelah masa menanam seperti sekarang masyarakat tidak punya kesibukan lain. Karena tidak punya kesibukan makanya ekonomi masyarakat lemah dan daya beli jadi rendah. Pedagang jadi sepi pembeli.
4. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Ya tidak masalah perempuan terjun ke ranah politik, yang penting peduli kepada rakyat.
5. **Apakah ibu menyimpan harapan pada perempuan yang telah menjadi pejabat publik?**
   **Jawaban:**
   Iya, saya berharap sebagai perempuan harusnya bisa lebih peduli kepada penderitaan rakyat. Kan kepedulian itu juga identik dengan perempuan. Saat masa tanam selesai rakyat jadi susah. Pemerintah seharusnyabisa memberikan keterampilan (life skill) kepada masyarakat supaya ketika masa tanam berakhir kita bisa melakukan hal lain untuk mengisi waktu luang. Supaya bisa hidup layak.
6. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Yang saya tau kinerjanya biasa saja, tidak ada yang menonjol.
7. **Apakah ibu pernah memberikan kritik dan saran kepada pemerintah?**
   **Jawaban:**
   saya ga pernah memberikan kritik atau saran sama pemerintah, saya ga tau bagaimana caranya? Ga ngerti mba
8. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Biasa saja, tidak ada perbedaan yang berarti yang saya rasakan. Tidak ada program yang khusus untuk memberdayakan perempuan yang saya rasakan
9. **Apakah ibu memberikan hak suara pada PILKADA di Indramayu?**
   **Jawaban:**

saya mau memberikan suara saat PILKADA, karena berharap terjadinya perubahan kepemimpinan di Indramayu. Saya tidak mau memilih bupati sekarang (incumbent) karena suaminya terjerat korupsi. Isterinya yang jadi bupati suaminya yang korupsi. Kalau korupsi ya jangan dipilih

10. **Apakah ibu aktif atau pernah aktif di LSM, Partai atau menjadi simpatisan partai?**
    **Jawaban:**
    Saya tidak aktif di organisasi.

**Transkip Hasil Wawancara**

Nama Informan : Sri Wanasari

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan : SD

1. **Apakah ibu mengetahui bahwa sebagai warga negara ibu memiliki hak dan dan kewajiban dalam bidang politik?**
   **Jawaban:**
   Saya tahu, sehingga saya memberikan suara saya ketika PILKADA. Sebagai warga negara saya harus berpartisipasi aktif, sayang suaranya jadi hilang kalau tidak digunakan.
2. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Isu politik yang saya tahu tentang adanya kouta 30% di legislatif
3. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Ya bagus, supaya partisipasi perempuan jadi tinggi.
4. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Instruksi dari ibu bupati sudah bagus, tapi pelaksanaan dibawah masih buruk. Contoh: ketika saya tanyakan kepada bupati apakah pelayanan kesehatan di Puskesmas itu gratis? Dan beliau menjawab "iya". Tapi saya sering mendengar keluhan dari masyarakat kalau masih ada beberapa pelayanan di Puskesmas yang harus bayar, seperti pelayanan gigi.
5. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Bagus, itu wujud dari kesetaraan gender. Perempuan juga harus ada di ranah politik.
6. **Apakah ibu menyimpan harapan pada perempuan yang telah menjadi pejabat publik?**
   **Jawaban:**
   Saya berharap masyarakat jadi lebih sejahtera, daya beli masyarakat meningkat pendidikan serta kesehatan gratis.
7. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Sudah bagus. Setelah bupati perempuan menjabat banyak suprastrukur yang dibangun seperti jalanan yang dicor
8. **Apakah ibu pernah memberikan kritik dan saran kepada pemerintah?**
   **Jawaban:**
   Tidak pernah, karena saya tidak aktif di organisasi politik
9. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Ada, dulu di status orang yang sudah bercerai di KTP hanya dituliskan "janda". Tapi sekarang dituliskan "cerai hidup" atau "cerai mati". Karena pandangan masyarakat terhadap janda masih sinis jadi dengan perubahan ini saya merasa lebih terlindungi.
10. **Apakah ibu memberikan hak suara pada PILKADA di Indramayu?**
    **Jawaban:**
    saya memberikan hak suara saya saat PILKADA karena saya mendukung calon bupati Indramayu untuk melanjutkan visi misi Indramayu REMAJA
11. **Apakah ibu aktif atau pernah aktif di LSM, Partai atau menjadi simpatisan partai?**

**Jawaban:**
Iya. Saya aktif di PKK dan menjadi simpatisan partai GOLKAR.

**Transkip Hasil Wawancara**

Nama Informan : Suhaemi

Pekerjaan : Pedagang

Pendidikan : SD

1. **Apakah ibu mengetahui bahwa sebagai warga negara ibu memiliki hak dan dan kewajiban dalam bidang politik?**
   **Jawaban:**
   Yang saya tahu hak saya adalah memiliki hak suara saat PILKADA
2. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Saya tidak tahu
3. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Saya tidak tahu
4. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Lebih baik dalam pelayanan kesehatan gratis di Puskesmas dan BPJS
5. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Terserah saja, asal tidak mengganggu rumah tangga
6. **Apakah ibu menyimpan harapan pada perempuan yang telah menjadi pejabat publik?**
   **Jawaban:**
   Saya berharap perempuan yang menjabat dapat jauh dari korupsi serta lebih peduli kepada perempuan. Istri-istri petani dapat diberikan pinjaman modal untuk memulai usaha.
7. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Bekerja cukup baik. Buktinya sekarang raskin yang terima kualitasnya baik. Berbeda dengan yang sudah-sudah.
8. **Apakah ibu pernah memberikan kritik dan saran kepada pemerintah?**
   **Jawaban:**
   Saya tidak pernah memberikan kritik ataupun saran kepada pemerintah
9. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Biasa saja, tidak ada perbedaan yang berarti yang saya rasakan. Tidak ada program yang khusus untuk memberdayakan perempuan yang saya rasakan
10. **Apakah ibu memberikan hak suara pada PILKADA di Indramayu?**
    **Jawaban:**
    Iya, saya merasa hak saya lebih terlindungi haknya. Karena tutur kata Bupati lebih lembut dan sikapnya yang mengayomi.
11. **Apakah ibu aktif atau pernah aktif di LSM, Partai atau menjadi simpatisan partai?**
    **Jawaban:**
    Aduh ibu mah gak ngerti organisasi politik. Palingan cuma aktif di PKK tingkat Desa aja mba. Itu juga dulu

**Transkip Hasil Wawancara**

Nama Informan : Khadijah

Pekerjaan : Pedagang

Pendidikan : SMP

1. **Apakah ibu mengetahui bahwa sebagai warga negara ibu memiliki hak dan dan kewajiban dalam bidang politik?**
   **Jawaban:**
   Saya tau, salah satu bentuknya adalah memberikan hak suara
2. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Mengenai UU keterwakilan perempuan di parlemen sebesar 30%
3. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Sangat bagus karena perempuan juga mampu terjun di ranah politik
4. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Program-programnya bagus. Ada pelayanan kesehatan dan pendidikan gratis serta POSYANDU
5. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Tidak jadi masalah perempuan terjun ke ranah politik, asalkan bisa membagi waktu antara keluarga dan karir.
6. **Apakah ibu menyimpan harapan pada perempuan yang telah menjadi pejabat publik?**
   **Jawaban:**
   Saya berharap banyaknya perempuan Indramayu terjun di dunia politik dapat memperbaiki citra negatif perempuan Indramayu. Sesuai dengan pengalaman saya ketika jadi TKW dan saya mengatakan asal saya dari Indramayu mereka jadi menganggap saya perempuan murahan
7. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Setahu saya sudah bekerja baik.
8. **Apakah ibu pernah memberikan kritik dan saran kepada pemerintah?**
   **Jawaban:**
   Kalau secara langsung tidak pernah. Hanya lewat media sosial tentang listrik dan air yang sering mati.
9. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Iya harapannya seperti itu. Tapi beberapa masih belum terpenuhi
10. **Apakah ibu memberikan hak suara pada PILKADA di Indramayu?**
    **Jawaban:**
    Saya tidak memberikan suara. Karena tidak mendapatkan undangan untuk memberikan suara. Tapi biasanya saat diberikan undangan selalu datang dan memberikan suara.
11. **Apakah ibu aktif atau pernah aktif di LSM, Partai atau menjadi simpatisan partai?**
    **Jawaban:**
    Saya aktif sebagai anggota AMPI yaitu salah satu sayap partai GOLKAR.

**Transkip Hasil Wawancara**

Nama Informan : Hayun Wasiah

Pekerjaan : PNS

Pendidikan : S1

1. **Apakah ibu mengetahui bahwa**
2. **sebagai warga negara ibu memiliki hak dan dan kewajiban dalam bidang politik?**
   **Jawaban:**
   Iya saya tahu. Salah satu bentuknya adalah memberikan hak suara saat pemilu.
3. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Hanya orang-orang terdekat bupati yang diangkat menjadi orang penting
4. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Seharusnya ini tidak terjadi. Sebagai negara demokrasi praktek KKN masih saja terjadi
5. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Terlalu mementingkan kepentingan pribadi dan kelompok tertentu.
6. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Ya tidak masalah perempuan terjun ke ranah politik, yang penting peduli kepada rakyat.
7. **Apakah ibu menyimpan harapan pada perempuan yang telah menjadi pejabat publik?**
   **Jawaban:**
   Saya tidak mempermasalahkan laki-laki atau perempuan yang terjun ke ranah politik. Tapi baik laki-laki atau perempuan saya tidak ingin sosok yang instan. Sosok yang sudah berbuat banyak untuk masyarkat Indramayulah yang pantas ada di pemerintahan saat ini.
8. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Saya berharap perempuan lebih punya kepedulian dan empati kepada penderitaan rakyat.
9. **Apakah ibu pernah memberikan kritik dan saran kepada pemerintah?**
   **Jawaban:**
   Tidak pernah.
10. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
    **Jawaban:**
    Belum signifikan yang saya rasakan
11. **Apakah ibu memberikan hak suara pada PILKADA di Indramayu?**
    **Jawaban:**
    Memberikan hak suara. Sebetulnya saya sudah apatis dengan politik yang saat ini sebagai bentuk kekecewaan saya terhadap pemerintahan yang sarat akan praktek kolusi, korupsi dan nepotisme
12. **Apakah ibu aktif atau pernah aktif di LSM, Partai atau menjadi simpatisan partai?**
    **Jawaban:**
    Saya hanya aktif di PGRI

**Transkip Hasil Wawancara**

Nama Informan : Rizky Faniah

Pekerjaan : Guru

Pendidikan : S1

1. **Apakah ibu mengetahui bahwa sebagai warga negara ibu memiliki hak dan dan kewajiban dalam bidang politik?**
   **Jawaban:**
   Iya saya tau. Bentuknya adalah memberikan suara saat pemilu.
2. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   yang saya ketahui hanya orang yang dekat dengan pejabat yang memimpin saat ini yang dapat menjadi PNS, kepala dinas, pengawas dan kepala sekolah. Praktek seperti ini tidak seharusnya terjadi, apalagi didunia pendidikan. Seperti salah seorang guru disekolah ini yang bisa jadi kepala sekolah meggantikan suaminya yang diangkat menjadi pengawas karena mereka dekat dengan Bupati.
3. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Dunia pendidikan harusnya menjadi wadah untuk mendidik anak bangsa. maka wadah ini harus independen dan bersih dari praktek Nepotisme semacam ini sekolah
4. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Kurang baik, karena birokrasi yang rumit
5. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Bagus, karena diharapkan dapat mengubah suasana politik yang tegas dan keras menjadi lebih lembut dan empati dengan menggunakan sisi keibuannya.
6. **Apakah ibu menyimpan harapan pada perempuan yang telah menjadi pejabat publik?**
   **Jawaban:**
   Saya berharap bahwa perempuan yang terjun ke ranah politik bisa menjadi “role model” karena itu merupakan wujud dari kesetaraan hak
7. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Masih belum memuaskan.
8. **Apakah ibu pernah memberikan kritik dan saran kepada pemerintah?**
   **Jawaban:**
   Saya tidak pernah memberikan kritik maupun saran kepada pemerintah
9. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Tidak signifikan dapat dirasakan
10. **Apakah ibu memberikan hak suara pada PILKADA di Indramayu?**
    **Jawaban:**
    Iya saya menggunakan hak suara saya. Karena sayang jika tidak dipergunakan.
11. **Apakah ibu aktif atau pernah aktif di LSM, Partai atau menjadi simpatisan partai?**

**Jawaban:**
Saya tidak pernah aktif diorganisasi

**Transkip Hasil Wawancara**

Nama Informan : Enis Ningrum

Pekerjaan :Aktivis Perempuan

Pendidikan : S1

1. **Apakah ibu mengetahui bahwa sebagai warga negara ibu memiliki hak dan dan kewajiban dalam bidang politik?**
   **Jawaban:**
   sebagai warga negara yang baik saya harus menggunakan hak suara saya saat pemilu. Dengan keinginan adanya pergantian kekuasaan di Indramayu. Memotong mata rantai dinasti politik di Indramayu.
2. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   isu yang ada di Indramayu adalah adanya money politic saat PILKADA Desember lalu. Satu orang mendapatkan Rp. 10.000,00 dari satu timses. Serta ada anjuran dari Camat dan Kepala Desa untuk memilih kembali Bupati yang sedang menjabat (incumbent) yang terjadi dibanyak daerah. Ini
3. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   seharusnya tidak terjadi namun sayangnya bukan cuma aktor yang menginginkan hal ini namun juga masyarakat seolah meminta dan mengingkan
4. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Hanya berkutat pada masalah politik. Infrastruktur diperbaiki seperti jalan dan lampu hanya saat akan terjadi pemilu. Sampai ada panggilan Bupati Beton semua jalan dibuat pakai beton.
5. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Perempuan yang turun ke ranah politik di Indramayu saat ini adalah boneka. Karena dibelakang mereka ada pihak yang sesungguhnya menjalankan pemerintahan. Meski tidak semua.sehingga mereka tidak mengerti tupoksinya
6. **Apakah ibu menyimpan harapan pada perempuan yang telah menjadi pejabat publik?**
   **Jawaban:**
   Harapannya bisa terjadi perubahan. Tidak lagi ada dinasti politik, serta perempuan yang ada di dewan atau pendopo saat ini bisa peduli dan paham kondisi rakyat seperti apa
7. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Banyak anggota DPRD tidak paham peran dan fungsinya. Kalau kita pagi ke dewan masih belum buka kalau siang sedikit ke dewan sudah pada bubar. Jadi sebagai rakyat mempertanyakan dimana dewan kerjanya? Kalau study banding cepet geraknya.
8. **Apakah ibu pernah memberikan kritik dan saran kepada pemerintah?**
   **Jawaban:**
   Sering, melalui demonstrasi. Seperti kemarin kita aksi tentang BPJS. Tapi sayangnya apa yang kami sampaikan seringkali tidak di follow up.
9. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Saya rasa belum berdampak pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu. Jika diibaratkan melangkah saja belum. Contoh banyak buruh migran yang pergi ke Timur Tengah tapi ada beberapa

negara yang sudah tidak memperbolehkan adanya TKW pembantu rumah tangga di negaranya pada 2014 kecuali calling visa, tapi Indramayu tetap saja pemasok terbesar. Dimanakah peran pemerintah?

10. **Apakah ibu memberikan hak suara pada PILKADA di Indramayu?**
    **Jawaban:**
    Menggunakan hak suara. Dengan keinginan adanya pergantian kekuasaan di Indramayu. Memotong mata rantai dinasti politik.
11. **Apakah ibu aktif atau pernah aktif di LSM, Partai atau menjadi simpatisan partai?**
    **Jawaban:**

    setelah menyesaikan studi S1 saya di Jawa Timur saya memutuskan untuk pulang ke Indramayu dan aktif di Koalisi Perempuan Indonesia cabang Indramayu. Alhamdulillah setelah beberapa tahun bergabung saya terpilih menjadi ketua KPI cabang Indramayu

**Transkip Hasil Wawancara**

Nama Informan : Winita Ningrum

Pekerjaan : Aktifis Perempuan

Pendidikan : S1

1. **Apakah ibu mengetahui bahwa sebagai warga negara ibu memiliki hak dan dan kewajiban dalam bidang politik?**
   **Jawaban:**
   Saya sebagai warga negara yang baik harus menggunakan hak saya
2. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   "Banyak isu yang ada di Indramayu saat ini seperti adanya upaya untuk membuat masyarakat bungkam ketika adanaya isu dengan memberikan sumbangan. Masyarakat yang aktif mengkritisi akan dianggap provokator. Serta adanya politik transaksional yang nyata di masyarakat.
3. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Menurut saya terkait upaya pembungkaman masyarakat, pemerintah hanya berfokus pada pemberian dana atau bantuan sehingga masyarakat hanya menjadi objek bukan subjek dalam pemerintahan."
4. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Belum fokus pada pembangunan SDM
5. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Sebenernya bagus. Tapi mereka yang ada di politik saat ini adalah boneka barbie yang cantik
6. **Apakah ibu menyimpan harapan pada perempuan yang telah menjadi pejabat publik?**
   **Jawaban:**
   Perempuan yang ada di dewan atau eksekutif jangan mementingkan kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.
7. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Buruk, Indramayu punya PERDA tentang perlindungan perempuan dan anak tapi implementasinya sangat minim. Semakin hari kasus kekerasan pada perempuan dan anak semakin tinggi tanpa ada solusi apapun terkait hal tersebut. DPRD hanya berfokus pada pemberian dana atau bantuan sehingga masyarakat hanya menjadi objek bukan subjek.
8. **Apakah ibu pernah memberikan kritik dan saran kepada pemerintah?**
   **Jawaban:**
   Koalisi Perempuan Indonesia Cabang Indramayu menolak pembongkaran warung remang-remang di Indramayu. Karena tidak diberikannya solusi yang konket bagi yang terdampak.
9. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Saya rasa tidak. PEMKAB hanya berfokus pada pembangunan fisik. Namun seakan lupa akan pentingnya pembangunan SDM.
   Pembangunan fisik terlihat namun pembangunan non fisik tidak kelihatan. Coba saja lihat dari tingginya kasus pernikahan dini, perceraian, PSK, HIV/AIDS
10. **Apakah ibu memberikan hak suara pada PILKADA di Indramayu?**
    **Jawaban:**

Menggunakan hak suara. Supaya ada pembaruan.

11. **Apakah ibu aktif  atau pernah aktif di LSM, Partai atau menjadi simpatisan partai?**
    **Jawaban:**
    Aktifis KPI di Jawa Barat

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEY INFORMAN**

Nama Key Informan : Asniyah Darpadi

Jabatan : Anggota DPRD

Pendidikan : SMA

1. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   Jawaban:
   Kawin cerai, masih sangat booming sampai sekarang. Sulit sekali menekan jumlah kawin cerai. Orang Indramayu biasanya kawin saat panen dan cerai saat masa panceklik. Menikahkan anak dengan cepat dipercaya dapat membantu meringankan beban orang tua.
2. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Karena sudah sedemikian membudaya sulit sekali memutus mata rantai ini. Namun kami tetap berusaha untuk menekan angka perceraian, salah satunya dengan terus mengupayakan program wajib belajar 9 tahun dan memberikan beasiswa kepada siswa ditingkat SMA/MA.
3. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Sudah lebih baik. Terutama kemajuan di bidang pendidikan. Pembangunan sekolah diberbagai daerah di Indramayu.
4. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Sangat bagus, karena itu wujud dari kesetaraan gender. Tapi tentu saja tidak melupakan tugas utama sebagai seorang istri dan seorang ibu.
5. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Sudah jauh lebih baik, seiring berjalannya waktu kamipun sudah berani mengeluarkan pendapat dan berbeda pendapat dengan para anggota yang laki-laki.
6. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Itu sangat jelas, karena dengan banyak perempuan terjun ke politik kami dapat lebih memperjuangkan hak-hak perempuan. Contohnya dengan pengadaan dana yag lebih untuk kegiatan perempuan
7. **Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk melindungi hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Ada, dengan mengoptimalisasi kegiatan PKK.terutama dengan mendata dan mendampingi korban KDRT
8. **Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk memperbaiki citra negatif perempuan Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Bersama dengan eksekutif kami melakukan sosialisasi tentang bahaya HIV/AIDS, memberikan pelatihan keterampilan (menjahit, memasak, menyulam, dsb) kepada para PSK agar dapat memulai kehidupan yang baru, serta memberikan pinjaman modal bagi PSK yang ingin memulai kehidupan baru.
9. **Apakah ibu pernah menulis buku atau surat kabar?**
   **Jawaban:**
   Belum, karena secara pendidikan formal saya terbatas

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

**KEY INFORMAN**

Nama Key Informan : Iis Naeni

Jabatan : Anggota DPRD

Pendidikan : D3

1. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**

   Infrastrukur dan kesehatan menjadi isu yang dominan di masyarakat saat ini.Seperti masih ada pungutan bayaran saat melahirkan.

2. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Ketika ada aspirasi seperti itu ya ditampung dan ditindak lanjuti. Misalnya menegur pihak PUSKESMAS apabila masih meminta bayaran jika ada yang melahirkan
3. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Bagus sih. Lebih bagus dari yang dulu. Dan lebih maju.
4. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Sangat positif. Karena membuktikan bahwa perempuan mampu mengelola hal yang yang bersifat domestik dan juga berkiprah dalam politik.
5. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Menurut saya kinerjanya sudah baik.
6. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Iya pasti, segala sesuatu yang terkait dengan perempuan pasti kami bela. Karena kami perempuan pasti lebih sepenuh hti membela hak perempuan.
   Bahkan disaat reses masyarakat lebih mau terbuka untuk menyampaikan aspirasinya kepada perempuan.
7. **Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk melindungi hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Dengan adanya wajib belajar dan beasiswa akan lebih baik.
8. **Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk memperbaiki citra negatif perempuan Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Diharapkan dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DRPD bisa menjadi role model untuk perempuan lain di Indramayu. Tunjukan bahwa perempuan Indramayu juga mampu berkiprah di ranah politik dan memiliki sikap yang baik
9. **Apakah ibu pernah menulis buku atau surat kabar?**
   **Jawaban:**
   Ga pernah sih

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

**KEY INFORMAN**

Nama Key Informan : Liyana

Jabatan : Anggota DPRD

Pendidikan : D3

1. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Pendidikan, ketika saya reses banyak masyarakat yang mengeluhkan bahwa pendidikan gratis masih tetap di mintai bayaran.
   Kesehatan, banyak rakyat miskin yang mau berobat ke rumah sakit susah. Serta pelayanan tenaga medis yang kurang bersahabat.
   Serta infrastuktur banyak yang rusak.
2. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Kalau kaitannya dengan jalan atau infrastruktur Kabupaten, pendidikan dan kesehatan maka saya tampung tapi jika yang dimaksud jalan desa maka saya minta kepada masyarakat untuk menghadap Kuwu. Karena saat ini ada dana desa yang tidak sedikit jumlahnya.
3. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Masih sangat kurang. Terutama kepedulian terhadap rakyat kecil. Seperti yang sudah saya sampaikan, kami DPRD membuat PERDA tentang perlindungan perempuan dan anak namun PERDA ini masih sangat lemah dalam tingkat pelaksanaan. Terbatasnya anggaran dan banyaknya TKW yang illegal adalah faktor penghambat pelaksnaan PERDA tersebut. Ini salah satu bukti kurang baiknya kinerja pemerintah Kab. Indramayu.
   Selain itu contoh dari ranah lain kita bisa lihat bahwa gedung DPRD dibiarkan tanpa adanya pengamanan dari SATPOL PP. Padahal SATPOL PP kan digaji melalui APBD lantas apa fungsinya. Tidak ada pengamanan dan standar keamanan yang jelas digedung ini. Hal ini membutktikan bahwa untuk mengurus hal sesederhana ini saja belum mampu.
4. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Perempuan yang terjun ke ranah politik itu maju. Maju dari berbagai aspek karena tidak hanya berpikir diranah domestik.
5. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Masih kurang maksimal. Karena jika kita lihat masih banyak pembangunan daerah yang masih timpang. Pembangunan hanya di Dapil 1. Perkembangan daerah tidak signifikan. Yang saya lihat Bupati masih banyak menggunakan perasaan. Kinginan saya jangan sampai rapat hanya sebagai rutinitas tapi hasil rapat ini di follow up. Jangan hanya melihat dari laporan OPD tapi turunlah ke bawah dan lihat kondisi yang riil. Sehingga bisa meningkatkan kepedulian terhadap rakyat kecil.
6. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Belum. Contoh dari hal yang sederhana. Pada saat saya menjadi anggota DPRD periode lalu. Pada tahun 2009 kami mengesahkan PERDA tentang perlindungan Perempuan dan Anak. Namun bisa kita lihat sampai sekarang masih banyak perempuan dan anak di Indramayu yang belum teradvokasi.

7. **Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk melindungi hak-hak perempuan di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   DPRD mengurus hal yang umum. Kalau terkait perempuan kami sudah menghasilkan PERDA tentang perlindungan perempuan dan anak
8. **Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk memperbaiki citra negatif perempuan Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Tidak semua PSK yang tertangkap itu orang Indrmayu. Banyak juga orang Cirebon, Kuningan, Subang dan daerah lain yang mengaku orang Indramayu. Kalau orang Kunigan dan Subang lebih mudah dikenali kalau dia bukan orang Indramayu dari aksen sundanya. Tapi kalau orang Cirebon ini sulit dibedakan dengan orang Indramayu. Saya yakin dari 100 orang PSK yang tertangkap hanya 0.5%-3% yang asli orang Indramayu.Tapi kalau masalah RCTI (Rangda Cilik Turunan Indramayu) saya tidak mengafikan karena masih rendahnya tingkat pendidikan di Kabupaten Indramayu. Maka saat ini PEMKAB Indramayu sangat giat mensosialisasikan wajib belajar 9 tahun serta melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung. Saya juga mengakui kualitas pendidikan di Kab Indramayu masih belum merata, kesenjangannya semakin tinggi. SD yang bagus makin bagus, SD rusak semakin parah.
   Terbatasnya dana untuk membangun citra positif Indramayu juga jadi kendala yang saya lihat. Harusnya pemerintah mengalokasikan dana yang cukup untuk ini. Kalau saya pribadi sudah mensosialisasikan ini saat reses.
9. **Apakah ibu pernah menulis buku atau surat kabar?**
   **Jawaban:**
   Sampai sekarang sih belum karena keterbatasan saya karena kesibukan

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

**KEY INFORMAN**

Nama Key Informan : Sri Wulaningsih

Jabatan : ASDA III SETDA

Pendidikan : S1

1. **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Dampak sosial dari adanya tol Cipali mengakibatkan sepinya rumah makan dan pom bensin di Indramayu. Yang kedua adalah kurangnya perairan di Indramayu untuk sawah. Akan dibuat desa nelayan modern di Karangsong bersama Kementerian Kemaritiman
2. **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?**
   **Jawaban:**
   Terkait dampak Tol Cipali Bupati meminta pembukaan akses jalan dari Tol Cipali ke Indramayu.Untuk mengatasi kurang air untuk sawah Bupati meminta dibuatkan saluran dari Waduk Jati Gede ke Indramayu.
   Kedepan akan diadakan BPJS Ketenagakerjaan untuk nelayan, karena resiko kerjanya sangat tinggi.
3. **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?**
   **Jawaban:**
   Sah-sah saja masyarakat berbicara seperti itu. Memang kaena belum semuanya tersentuh secara merata karena terbatasnya APBD.
4. **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?**
   **Jawaban:**
   Sah-sah saja. Karena sekarang pemihan langsung jadi tergantung seberapa banyak seseorang punya modal dan seberapa dia dikenal masyarakat. Adanya peluang yang besar untuk terjun keranah politik dengan kuota 30% tersebut. Sekarang masyarakat Indramayu juga sudah tidak mempermasalahkan gender sebagai penghalang seseorang berkarir dalam politik. Terkait dengan populeritas banyaknya perempuan yang terjun ke ranah politik juga walupun kebanyakan mereka ibu rumah tangga tapi mereka adalah isteri dari pejabat publik, ada yang isterinya Bupati, Camat atau Kuwu. Atau perempuan yang bergerak dibidang sosial seperti PKK dan Dharma Wanita. Kita lihat Bupati sekarang adalah isteri dari Bupati sebelumnya. 10 tahun Ibu Anna mendampingi Pak Yance selain itu juga sebagai ketua PKK Kabupaten. Coba kita lihat Ibu Asniyah Darpadi yang bisa menjadi anggota DPRD walaupun hanya ibu rumah tangga. Tapi beliau adalah isteri dari Camat Krangkeng. Dan bisa menang di Dapil tersebut. Setelah suaminya pindah ke Jatibarang dan mencalonkan kembali disana Bu Asniyah menang juga.
5. **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?**
   **Jawaban:**
   Perempuan mampu mengemban amanah yang lebih berat dari laki-laki. Karena perempuan punya sifat kehati-hatian dan teliti. Karena perempuan mengambil keputusan bukan hanya atas pertimbangan logika tapi juga rasa. Jangan sampai apa yang kita putuskan hari ini mengakibatkan resiko. Sehingga melangkah perlahan tapi pasti. Selain itu meskipun sedikit naif tapi perempuan sebetulnya lebih jujur
   Tapi harus tetap didampingi oleh laki-laki yang berani. Seperti Bupati sekarangkan wakilnya Pak Supendi ini adalah birokrat senior.
6. **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?**

**Jawaban:**

Harusnya seperti itu. Tapi sepertinya belum. Tapi kearah sana sudah ada.

Karena banyaknya perempuan yang terjun keranah politik mereka tidak dihasilkan secara matang di organisasi politik. Maka masih butuh banyak penyesuaian.

7. **Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk melindungi hak-hak perempuan di Indramayu?**

   **Jawaban:**

   Banyak sebetulnya. Contoh kaitannya dengan perlindungan perempuan dan anak akan jadi satu urusan tersendiri BPPKB jadi dipecah jadi lembaga tersendiri akan menjadi Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak supaya lebih fokus. Bupati juga melakukan pembongkaran pada warung remang-remang yang ada di Pantura. Pembongkaran ini adalah langkah awal untuk mengurangi prostitusi di Indramayu. Dan menyiapkan lapangan pekerjaan lain pada mantan PSK yang ada disana. Namun sangat disayangkan mantan PSK ini tidak mau hijrah dari pekerjaan tersebut. Malah justeru pergi ke daerah lain untuk menjadi PSK disana. Sebelum melakukan pembongkaran belum dilaksanakan penelitian terhadap warung remang-remang di Indramayu.

   Kedepan DINSOSNAKER juga akan kita buat jadi dua lembaga yaitu Dinas Sosial sendiri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sendiri. Karena kita melihat banyak sekali masalah sosial di Indramayu.

8. **Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk memperbaiki citra negatif perempuan Indramayu saat ini?**

   **Jawaban:**

   Upaya yang terstrukturnya saya kurang paham tapi yang jelas belum optimal. Karena lembaganya belum fokus. Kedepan setelah lembaganya terpisah saya rasa akan lebih efektif.

9. **Apakah ibu pernah menulis buku atau surat kabar?**

   Saya belum pernah menulis. Karena keterbatasan saya dalam bidang IT dan waktu

## Catatan Lapangan

**Waktu: 21 Maret 2016**

Sesuai jadwal yang telah dibuat oleh Badan Musyawarah rapat akan dimulai pada pukul 9.00 WIB. Namun sampai pukul 9.30 WIB baru satu orang anggota dewan yang hadir yaitu Wardah. Akhirnya rapat dimulai pada pukul 10.00 WIB. Rapat paripurna kali ini dihadiri oleh 46 orang anggota dewan dan dari jumlah tersebut anggota dewan perempuan yang hadir adalah 9 orang. Rapat ini dipimpin oleh Wakil Ketua DPRD Indramayu H. Abas Abdul Djalil. Sedangkan Bupati Indramayu tidak hadir pada rapat ini dan diwakilkan oleh Sekretaris Daerah.

Pandangan terhadap LKPJ sekaligus dua RAPERDA pertama kali disampikan oleh Fraksi GOLKAR yang dibacakan oleh Hj. Yayah Juhriyah. Dari serangkaian pandangan yang disampaikan oleh Partai GOLKAR sangat mendukung dan mengapresiasi kinerja Bupati selama satu tahun serta menyambut baik adanya dua buah RAPERDA tentang Zakat, Infak dan Sedekah serta Penanggulangan Bencana.

Pandangan kedua diberikan oleh PDIP yang dibacakan oleh Abdul Rohman. Dari serangkaian pandangan yang dikemukakan PDIP menilai banyak hal yang harus dikoreksi dan diperbaiki dari kepemimpinan Bupati Indramayu hal ini dilihat dari rendahnya target PAD, Pajak dan Retribusi di Kabupaten Indrmayu. Untuk target PAD, Pajak dan Retribusi target harus dinaikkan menjadi 100%. Selain itu PDIP juga memandang bahwa penghasilan BUMD di Indramayu bermodal besar namun labanya sangat kecil. Saat ini hanya menghasilkan 8 Milyar pertahun sehingga target harus dinaikan menjadi 200%. Fraksi ini juga mengkritisi secara tajam terkait kelanjutan rencana pembangunan RS di Kecamatan Krangkeng; tidak adanya standarisasi siswa miskin untuk tingkat SMA/MA; tidak konsistennya pembinaan panti budaya di Indramayu; serta temuan terkait pengunaan SATPOL PP dan acara MTQ sebagai alat kampanye salah satu calon Bupati. Mayoritas program masih jauh dari apa yang telah dibuat di RPJMD. Hal yang tak kalah mencengangkan adalah pada 2016 angka kemiskinan di Indramayu adalah yang tertinggi se Jawa Barat. dan terkait dengan dua buah RAPERDA PDIP memandang bahwa RAPERDA ini cacat prosedur karena tidak menerima aspirasi dari rakyat.

Pandangan dari fraksi-fraksi lainpun senada dengan yang dikemukakan oleh Fraksi PDIP. Ada beberapa pandangan khusus dari Fraksi PKB mengenai terjadinya perlambatan ekonomi sebesar 5,97% dan kasus penyalahgunaah dana desa. Fraksi PKS terhadap tingkat kemiskinan di Indramayu yang menjadi salah satu tertinggi di Jawa Barat. Menanggapi dua RAPERDA yang diajukan oleh Bupati Fraksi PKB menolak karena RAPERDA tersebut dianggap dibuat tanpa ada partisipasi dari masyarakat.

Terjadi pertentangan pandangan cukup ekstrem antara Fraksi GOLKAR dengan fraksi-fraksi lain yang ada di DPRD, terutama dengan Fraksi PDIP. Fraksi PDIP sangat kritis dan keras mengkritisi LKPJ Bupati Indramayu. Hal ini diperkuat dengan pernyataan penutup yang disampaikan oleh Abdul Rokhman yang mengatakan "demikian pandangan Fraksi PDIP ini saya sampaikan, tidak bermaksud untuk melakukan pemakdzulan namun sebagai pemberitahuan kepada seluruh pihak untuk terus memantau jalannya pemerintahan serta bahan pertimbangan untuk melakukan penyelidikan. Bertolak belakangan dengan hal ini Fraksi GOLKAR justru begitu mengapresiasi seluruh kinerja Bupati. Jika ditelaah secara kritis ini akan berkaitan dengan latar belakang Bupati Indramayu yang diusung oleh Partai Golkar. Jika dilihat sejarahnya Golkar memang sudah memegang rezim pemerintahan sejak Irianto. M.S Safiudin memimpin selama dua periode dan dilanjutkan oleh istrinya yaitu Hj. Anna Sopana sampai saat ini selama dua periode.

**Waktu: 24 Maret 2016**

Rapat Paripurna kali ini dipimpin langsung oleh Katua DPRD Indramayu. Namun Bupati Indramayu Hj. Anna Sophana kembali tidak dapat hadir dan diwakilkan oleh Wakil Bupati Indramayu yaitu Supendi. Wakil Bupati Indramayu menyampaikan bahwa lemahnya perekonomian Indramayu merupakan dampak dari beroperasinya Tol Cipali. Beroperasinya Tol Cipali mengakibatkan berkurangnya jumlah kendaraan yang melewati Jalur Pantura sehingga sejumlah rumah makan dan pom bensinpun menjadi sepi.

Mengenai temuan politisasi MTQ di Juntinyuat dan SATPOL PP sebagai alat kampanye Wakil Bupati Indramayu membantah keras hal tersebut. Wakil Bupati Indramayu mengatakan bahwa MTQ di Juntinyuat telah dilaksanakan sebagaimana mestinya serta sesuai dengan prosedur yang ada. MTQ bertujuan

untuk mengambil bibit-bibit qori' dan qori'ah yang berkualitas tanpa adanya muatan politik dalam pelaksanaannya. Terkait dengan Fraksi PKB mengenai terjadinya perlambatan ekonomi sebesar 5,97% wakil Bupati menolaknya.

**Waktu: 25 April 2016**

Saya kembali datang ke kantor DPRD tapi kali ini bukan untuk melakukan observasi tapi untuk mewawancarai anggota DPRD perempuan. Setelah ke ruangan Komisi C saya bertemu dengan Ibu Asniyah Darpadi. Ketika diwawancai beliau terlihat tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan. Terlebih ketika saya menanyakan program DPDR. Ada anggota laki-laki yang ikut menjawab bahwa program pendidikan Bidikmisi adalah dari DPRD. Ketika saya membantah bahwa bidikisi ada;lah program pemerintah pusat. Salah seorang anggota DPRD langsung bertanya "maaf mba darimana ya? Ada kepentingan apa?" . suatu pertanyaan yang tidak bersahabat untuk seoranag mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan yang bersifat akademik.

**Waktu: 11 April 2016**

Seperti biasa rapat paripurna dipimpin oleh ketua DPRD. Namun akhirnya Buapti hadir dalam rapat kali ini. Rapat ini bertujuan untuk membicarakan hasi rapat pansus terkait rancangan 2 raperda dan pandangan dprd terhadap LKPJ. Meski banyak menuai penolakan pada rapat paripurna namun akahirntya DPRD menerima dan meminta pansus 1 dan 2 untuk membahas lebih lanjut. Rapat ini diakhiri dengan penandatanganan nota pandangan umum DPRD terhadap LKPJ Bupati oleh Bupati Indramayu dan Ketua DPRD.

Diluar gedung DPRD puluhan wanita membawa spanduk bertuliskan "TOLAK KENAIKAN IURAN BPJS". Ternyata mereka adalah perempuan Indramayu yang tergabung dalam koalisi perempuan Indonesia cabang Indramayu yang melakukan aksi atas rencana pemerintah untuk menaikan iuran BPJS. Mereka menolak karena menganggap pelayanan dari RS terhadap pasien BPJS tidak manusiawi.

**Waktu: 12 April 2016**

Keesokan harinya saya datang ke Pendopo dengan maksud menanyakan kejelasan surat yang saya ajukan. Setelah menghubungi sekpri bupati ternyata surat saya yang telah diterima dan diacc belum ada tindak lanjut. Beliau menyarankan saya untuk menghubungi ajudan bupati. Setelah menghubungi ajudan dan mengutarakan keadaan saya ajudan merekomendasikan untuk membuat surat ulang. Sebuah gambaran birokrasi yang rumit dalam sebuah pemerintahan. Dan tidak bersahabat untuk seoranag mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan yang bersifat akademik.

**Waktu 15 April 2016**

Setelah mengajukan surat permohonan kembali saya harus menungu sampai beberapa hari ahirnaya saya mengambil jalan alternatif untuk meminta wawancara dengan pejabat publik di lingkungan pendopo yang perempuan. Akhirnya saya berhasil membuat janji dengan ASDA III SETDA Sri Wulaningsih.

**Waktu: 18 April 2016**

Setelah proses yang begitu lama dan panjang akhirnya peneliti bisa mewawancarai ASDA III SETDA. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan beliau dapat diketahui kepemimpinan bupati saat ini belum dapat memenuhi harapan perenpuan Indramayu untuk mewujudkan kebijakan yang pro gender, melindungi hak perempuan dan peduli terhadap rakyat

**Lembar Expert Opinion**

Nama : Ubedillah Badrun

Bidang Keahlian : Sosiologi Politik

Profesi : Dosen

Tanggal : Jumat 13 Mei 2016

| No | Data Penelitian | Tanggapan Expert |
|---|---|---|
| 1. | Masih adanya praktek money politic dalam PILKADA Desember lalu. Serta ada mobilisasi politik yang dilakukan oleh Camat, kuwu dan pejabat daerah lainnya di Indramayu. | Pendidikan yang cukup akan menghantarkan seseorang pada kemampuan melakukan orientasi evaluatifnya. Dimana perempuan Indramayu mampu melakukan penilaian dan pertimbangan dalam memilih kemudian diwujudkan dalam bentuk perilaku memilih. Jika masyarakat masih dapat dimobilasasi oleh pejabat atau money politik maka coba kamu cek tingkat pendidikan masyarakatnya seperti apa. Ada empat tipologi pemilih yaitu pertama tipe pemilih rasional dimana seorang memilih karena visi, misi dan program, kedua tipe pemilih loyatitas yaitu dimana seseorang mengikuti arahan kerabat, keluarga atau orang lain, ketiga yaitu tipe pemilih tradisional dimana seseorang memilih berdasarkan agama, budaya atau lingkungan sosial sedangkan tipe keempat ada;ah tipe transaksional dimana seseorang memilih karena keuntungan. Jika seseorang masih dapat dimobilisasi oleh uang dan arahan seseorang maka tipologi pemilihnya adalah tipologi loyalitas dan transaksional, belum sampai pada tipe rasional |
| 2. | Perempuan Indramayu memiliki orientasi | Tingkat pendidikan yang rendah |

| | | |
|---|---|---|
| | afektif yang baik. Namun hanya perempuan Indramayu dengan tingkat pendidikan yang tinggi yang memiliki orientasi kognitif yang baik dapat melakukan orientasi evaluatif dan mewujudkannya dalam perilaku politik menolak. | akan mempengaruhi keaktifakan seseorang dalam organisasi politik dan kemampuannya dalam melakukan orientasi evaluatif yang kemudian diwujudkan dalam perilaku politik. Tipe aktivis memiliki pengetahuan dan pemahaman politik yang baik sehingga dia mampu melakukan orientasi evaluatif. Orientasi evaluatif ini kemudian dapat diserap, dihimpun dan disalurkan melalui keaktifannya dalam organisasi |
| 3. | Banyaknya perempuan yang terjun ke ranah politik belum berlum berbanding lurus dengan terlindunginya hak-hak perempuan Indramayu. Serta belum ada upaya serius untuk memperbaiki citra negatif perempuan Indramayu | Karena bupati Indramayu saat ini merupakan isteri dari bupati Indramayu sebelumnya hal ini mempengaruhi kebijakan yang diambil. Disatu sisi seorang istri dapat terpilih karena *sucses record* yang telah ditorehkan oleh suami. Susses record dapat dijadikan modal untuk mendapatkan dukungan. Karena masyarakat menganggap isteri akan patuh pada perkataan suami dan disinilah letak pengaruh budaya patriarki. Meskipun disatu sisi masyarakat Indramayu sebagai masyarakat pesisir mampu berpikir terbuka namun disatu sisi juga masih melanggengkan nilai-nilai patriarki dalam berbagai hal. Selain budaya patriarki ini merupakan sebuah pola hubungan bupati Indramayu saat ini dengan suaminya membentuk pola patron-client. Dimana suami menjadi patron dan istri menjadi clientnya.Budaya patriarki dan pola hubungan patront client inilah yang membuat kebijakan yang diambil oleh seorang perempuan belum pro gender dan melindung hak-hak perempuan Indramayu |
| 4. | Perempuan yang memimpin Indramayu saat ini tidak paham program kerja, tidak mampu menghasilkan kebijakan yang berkualitas, tidak mampu membangun opini publik dan tidak mampu mengimplementasikan kebijakan yang dibuat. | Perempuan Indramayu belum memiliki kecerdasan dan kecakapan yang mumpuni dalam berpolitik. Sehingga tidak paham program kerja, tidak mampu menghasilkan kebijakan yang berkualitas, tidak mampu membangun opini publik dan tidak |

| | | |
|---|---|---|
| | | mampu mengimplementasikan kebijakan yang dibuat. Hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Coba kamu cek track recordnya pernah aktif dimana |
| 5. | Perilaku politik perempuan Indramayu yang terjun ke ranah politik saat ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial politik tak langsung yaitu budaya patriarki dan parton-client serta faktor lingkungan sosial politik langsung yang mempengaruhi dan membentuk kepribadian aktor pendidikan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi budaya politik perempuan Indramayu adalah karakteristik sosial masyarakat pesisir, tingkat pendidikan, budaya patriarki dan *patron-client* | Indramayu memilki tipologi budaya politik apatis. Meski secara sosiologis masyarakat pesisir yang egaliter dan terbuka dapat menghantarkan perempuan menjadi pemimpin di Indramayu namun disatu sisi masih adanya budaya patriarki serta pola hubungan patron-client membuat para pemimpin ini belum berkerja maksimal hal ini diperparah dengan tingkat pendidikan yang rendah sehingga belum memiliki kemampuan dan kecerdasan politik yang baik. Sedangkan tingkat pendidikan masyarakat Indramayu yang rendah membuat mereka belum sampai pada orientasi evaluatifnya |

**Triangulasi Hasil Wawancara KeyInforman**

| No | Butir Pertanyaan | Asniyah Darpadi | Iis Naeni | Liayana | Wulan |
|---|---|---|---|---|---|
| **1.** | **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di Indramayu?** | Kawin cerai, masih sangat booming sampai sekarang. Sulit sekali menekan jumlah kawin cerai. Orang Indramayu biasanya kawin saat panen dan cerai saat masa panceklik. Menikahkan anak dengan cepat dipercaya dapat membantu meringankan beban orang tua. | Infrastrukur dan kesehatan menjadi isu yang dominan di masyarakat saat ini. Seperti masih ada pungutan bayaran saat melahirkan. | Pendidikan, ketika saya reses banyak masyarakat yang mengeluhkan bahwa pendidikan gratis masih tetap di mintai bayaran.a Kesehatan, banyak rakyat miskin yang mau berobat ke rumah sakit susah. Serta pelayanan tenaga medis yang kurang bersahabat. Serta infrastuktur banyak yang rusak. | Dampak sosial dari adanya tol Cipali mengakibatkan sepinya rumah makan dan pom bensin di Indramayu. Yang kedua adalah kurangnya perairan di Indramayu untuk sawah. Akan dibuat desa nelayan modern di Karangsong bersama Kementerian Kemaritiman |
| **2.** | **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?** | Karena sudah sedemikian membudaya sulit sekali memutus mata rantai ini. Namun kami tetap berusaha untuk menekan angka perceraian, salah satunya dengan terus mengupayakan program wajib belajar 9 tahun dan memberikan beasiswa kepada siswa ditingkat SMA/MA. | Ketika ada aspirasi seperti itu ya ditampung dan ditindak lanjuti. Misalnya menegur pihak PUSKESMAS apabila masih meminta bayaran jika ada yang melahirkan. | Kalau kaitannya dengan jalan atau infrastruktur Kabupaten, pendidikan dan kesehatan maka saya tampung tapi jika yang dimaksud jalan desa maka saya minta kepada masyarakat untuk menghadap Kuwu. Karena saat ini ada dana desa yang | Terkait dampak Tol Cipali Bupati meminta pembukaan akses jalan dari Tol Cipali ke Indramayu. Untuk mengatasi kurang air untuk sawah Bupati meminta dibuatkan saluran dari Waduk Jati Gede ke Indramayu. Kedepan akan diadakan BPJS Ketenagakerjaan untuk nelayan, karena resiko kerjanya sangat tinggi. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | tidak sedikit jumlahnya. | |
| **3.** | **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?** | Sudah lebih baik. Terutama kemajuan di bidang pendidikan. Pembangunan sekolah diberbagai daerah di Indramayu. | Bagus sih. Lebih bagus dari yang dulu. Dan lebih maju. | Masih sangat kurang. Terutama kepedulian terhadap rakyat kecil. Seperti yang sudah saya sampaikan, kami DPRD membuat PERDA tentang perlindungan perempuan dan anak namun PERDA ini masih sangat lemah dalam tingkat pelaksanaan. Terbatasnya anggaran dan banyaknya TKW yang illegal adalah faktor penghambat pelaksnaan PERDA tersebut. Ini salah satu bukti kurang baiknya kinerja pemerintah Kab. Indramayu. Selain itu contoh dari ranah lain kita bisa lihat bahwa gedung DPRD dibiarkan tanpa adanya pengamanan dari SATPOL PP. Padahal | Sah-sah saja masyarakat berbicara seperti itu. Memang kaena belum semuanya tersentuh secara merata karena terbatasnya APBD. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SATPOL PP kan digaji melalui APBD lantas apa fungsinya. Tidak ada pengamanan dan standar keamanan yang jelas digedung ini. Hal ini membutktikan bahwa untuk mengurus hal sesederhana ini saja belum mampu. | |
| **4** | **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?** | Sangat bagus, karena itu wujud dari kesetaraan gender. Tapi tentu saja tidak melupakan tugas utama sebagai seorang istri dan seorang ibu. | Sangat positif. Karena membuktikan bahwa perempuan mampu mengelola hal yang yang bersifat domestik dan juga berkiprah dalam politik. | Perempuan yang terjun ke ranah politik itu maju. Maju dari berbagai aspek karena tidak hanya berpikir diranah domestik. | Sah-sah saja. Karena sekarang pemihan langsung jadi tergantung seberapa banyak seseorang punya modal dan seberapa dia dikenal masyarakat. Adanya peluang yang besar untuk terjun keranah politik dengan kuota 30% tersebut. Sekarang masyarakat Indramayu juga sudah tidak mempermasalahkan gender sebagai penghalang seseorang berkarir dalam politik. Terkait dengan populeritas banyaknya perempuan yang terjun ke ranah politik juga walupun kebanyakan mereka ibu rumah |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | tangga tapi mereka adalah isteri dari pejabat publik, ada yang isterinya Bupati, Camat atau Kuwu. Atau perempuan yang bergerak dibidang sosial seperti PKK dan Dharma Wanita.<br>Kita lihat Bupati sekarang adalah isteri dari Bupati sebelumnya. 10 tahun Ibu Anna mendampingi Pak Yance selain itu juga sebagai ketua PKK Kabupaten.<br>Coba kita lihat Ibu Asniyah Darpadi yang bisa menjadi anggota DPRD walaupun hanya ibu rumah tangga. Tapi beliau adalah isteri dari Camat Krangkeng. Dan bisa menang di Dapil tersebut. Setelah suaminya pindah ke Jatibarang dan mencalonkan kembali disana Bu Asniyah menang juga. |
| **5** | **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempua** | Sudah jauh lebih baik, seiring berjalannya waktu kamipun sudah berani mengeluarkan pendapat dan berbeda pendapat dengan para anggota yang laki-laki. | Menurut saya kinerjanya sudah baik. | Masih kurang maksimal. Karena jika kita lihat masih banyak pembangunan daerah yang masih timpang. Pembangunan hanya di Dapil 1. | Perempuan mampu mengemban amanah yang lebih berat dari laki-laki. Karena perempuan punya sifat kehati-hatian dan teliti. Karena perempuan mengambil keputusan bukan |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **n di Kab. Indramayu?** | | | Perkembangan daerah tidak signifikan. Yang saya lihat Bupati masih banyak menggunakan perasaan. Kinginan saya jangan sampai rapat hanya sebagai rutinitas tapi hasil rapat ini di follow up. Jangan hanya melihat dari laporan OPD tapi turunlah ke bawah dan lihat kondisi yang riil. Sehingga bisa meningkatkan kepedulian terhadap rakyat kecil. | hanya atas pertimbangan logika tapi juga rasa. Jangan sampai apa yang kita putuskan hari ini mengakibatkan resiko. Sehingga melangkah perlahan tapi pasti. Selain itu meskipun sedikit naif tapi perempuan sebetulnya lebih jujur<br>Tapi harus tetap didampingi oleh laki-laki yang berani. Seperti Bupati sekarangkan wakilnya Pak Supendi ini adalah birokrat senior. |
| **6** | **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampak positif pada terlindunginya hak-hak perempuan di Indramayu?** | Itu sangat jelas, karena dengan banyak perempuan terjun ke politik kami dapat lebih memperjuangkan hak-hak perempuan. Contohnya dengan pengadaan dana yag lebih untuk kegiatan perempuan | Iya pasti, segala sesuatu yang terkait dengan perempuan pasti kami bela. Karena kami perempuan pasti lebih sepenuh hti membela hak perempuan. Bahkan disaat reses masyarakat lebih mau terbuka untuk menyampaikan aspirasinya kepada perempuan. | Belum. Contoh dari hal yang sederhana. Pada saat saya menjadi anggota DPRD periode lalu. Pada tahun 2009 kami mengesahkan PERDA tentang perlindungan Perempuan dan Anak. Namun bisa kita lihat sampai sekarang masih banyak perempuan dan anak di Indramayu yang belum | Harusnya seperti itu. Tapi sepertinya belum. Tapi kearah sana sudah ada. Karena banyaknya perempuan yang terjun keranah politik mereka tidak dihasilkan secara matang di organisasi politik. Maka masih butuh banyak penyesuaian. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | teradvokasi. | |
| 7 | **Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk melindungi hak-hak perempuan di Indramayu?** | Ada, dengan mengoptimalisasi kegiatan PKK.terutama dengan mendata dan mendampingi korban KDRT | Dengan adanya wajib belajar dan beasiswa akan lebih baik. | DPRD mengurus hal yang umum. Kalau terkait perempuan kami sudah menghasilkan PERDA tentang perlindungan perempuan dan anak | Banyak sebetulnya. Contoh kaitannya dengan perlindungan perempuan dan anak akan jadi satu urusan tersendiri BPPKB jadi dipecah jadi lembaga tersendiri akan menjadi Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak supaya lebih fokus. Bupati juga melakukan pembongkaran pada warung remang-remang yang ada di Pantura. Pembongkaran ini adalah langkah awal untuk mengurangi prostitusi di Indramayu. Dan menyiapkan lapangan pekerjaan lain pada mantan PSK yang ada disana. Namun sangat disayangkan mantan PSK ini tidak mau hijrah dari pekerjaan tersebut. Malah justeru pergi ke daerah lain untuk menjadi PSK disana. Sebelum melakukan pembongkaran belum dilaksanakan penelitian terhadap warung remang-remang di |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Indramayu. Kedepan DINSOSNAKER juga akan kita buat jadi dua lembaga yaitu Dinas Sosial sendiri Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sendiri. Karena kita melihat banyak sekali masalah sosial di Indramayu. |
| **8** | **Kebijakan apakah yang telah ibu buat untuk memperbaiki citra negatif perempuan Indramayu saat ini?** | Bersama dengan eksekutif kami melakukan sosialisasi tentang bahaya HIV/AIDS, memberikan pelatihan keterampilan (menjahit, memasak, menyulam, dsb) kepada para PSK agar dapat memulai kehidupan yang baru, serta memberikan pinjaman modal bagi PSK yang ingin memulai kehidupan baru. | Diharapkan dengan banyaknya perempuan yang menjadi anggota DRPD bisa menjadi *role model* untuk perempuan lain di Indramayu. Tunjukan bahwa perempuan Indramayu juga mampu berkiprah di ranah politik dan memiliki sikap yang baik | Tidak semua PSK yang tertangkap itu orang Indrmayu. Banyak juga orang Cirebon, Kuningan, Subang dan daerah lain yang mengaku orang Indramayu. Kalau orang Kunigan dan Subang lebih mudah dikenali kalau dia bukan orang Indramayu dari aksen sundanya. Tapi kalau orang Cirebon ini sulit dibedakan dengan orang Indramayu. Saya yakin dari 100 orang PSK yang tertangkap hanya 0.5%-3% yang asli | Upaya yang terstrukturnya saya kurang paham tapi yang jelas belum optimal. Karena lembaganya belum fokus. Kedepan setelah lembaganya terpisah saya rasa akan lebih efektif. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | orang Indramayu. Tapi kalau masalah RCTI (*Rangda Cilik Turunan Indramayu*) saya tidak mengafikan karena masih rendahnya tingkat pendidikan di Kabupaten Indramayu. Maka saat ini PEMKAB Indramayu sangat giat mensosialisasikan wajib belajar 9 tahun serta melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung. Saya juga mengakui kualitas pendidikan di Kab Indramayu masih belum merata, kesenjangannya semakin tinggi. SD yang bagus makin bagus, SD rusak semakin parah. Terbatasnya dana untuk membangun citra positif Indramayu juga jadi kendala yang saya lihat. | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Harusnya pemerintah mengalokasikan dana yang cukup untuk ini. Kalau saya pribadi sudah mensosialisasikan ini saat reses. | |
| **9** | **Apakah ibu pernah menulis opini di koran, majalah atau buku?** | Belum, karena secara pendidikan formal saya terbatas | Ga pernah sih | Sampai sekarang sih belum karena keterbatasan saya karena kesibukan. | Saya belum pernah menulis. Karena keterbatasan saya dalam bidang IT dan waktu |

**Triangulasi Hasil Wawancara Informan**

| No | Butir Pertanyaan | Cusiah | Sri Wanasari | Siti Khadijah | Suhaemi | Hayun Wasiah | Riky Faniah | Enis | Wini |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | **Apakah ibu mengetahui bahwa sebagai warga negara ibu memiliki hak dan dan kewajiban dalam bidang politik?** | Saya tahu hak saya. Sehingga saya memberikan suara saat PILKADA Desember lalu. | Saya tahu, sehingga saya memberikan suara saya ketika PILKADA. Sebagai warga negara saya harus berpartisipasi aktif, sayang suaranya jadi hilang kalau tidak digunakan. | Saya tau, salah satu bentuknya adalah memberikan hak suara | Yang saya tahu hak saya adalah memiliki hak suara saat PILKADA | Iya saya tahu. Salah satu bentuknya adalah memberikan hak suara saat pemilu | Iya saya tau. Bentuknya adalah memberikan suara saat pemilu | sebagai warga negara yang baik saya harus menggunakan hak suara saya saat pemilu. Dengan keinginan adanya pergantian kekuasaan di Indramayu. Memotong mata rantai dinasti politik di Indramayu. | Saya sebagai warga negara yang baik harus menggunakan hak saya |
| 2. | **Menurut ibu isu politik apakah yang sedang menjadi perbincangan saat ini di** | Saya tahu tentang kasus korupsi PLTU oleh Pak Yance (manta | Isu politik yang saya tahu tentang adanya kouta 30% di legislatif | Saya tidak tah]u | Saya tidak tahu | Saya tidak tau | yang saya ketahui hanya orang yang dekat dengan pejabat yang memimpi | Adanya money politic saat PILKADA Desember lalu. Satu orang mendap | Banyak. adanya upaya untuk membuat masyarakat bungk |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Indramayu?** | n Bupati Indramayu sekaligus suami Bupati Indramayu saat ini) | | | | | n saat ini yang dapat menjadi PNS, kepala dinas, pengawas dan kepala sekolah. Praktek seperti ini tidak seharusnya terjadi, apalagi didunia pendidikan. Seperti salah seorang guru disekolah ini yang bisa jadi kepala sekolah megganti kan suaminya yang diangkat menjadi pengawas karena mereka dekat dengan Bupati. | atkan Rp. 10.000. Serta ada anjuran dari Camat dan Kepala Desa untuk memilih kembali Bupati yang sedang menjabat (incumbent) yang terjadi dibanyak daerah | am dengan memberikan sumbangan. Masyarakat yang aktif mengkritisi akan dianggap provokator. Adanya politik transaksional yang nyata di masyarakat. |
| 3. | **Dan bagaimana pendapat ibu tentang isu tersebut?** | Saya tahu kalau pejabat sering korupsi uang rakyat, tapi menur | Ya bagus, supaya partisipasi perempuan jadi tinggi | Saya tidak tahu | Saya tidak tahu | Saya tidak tahu | Dunia pendidikan harusnya menjadi wadah untuk mendidik anak bangsa. | *seharusnya tidak terjadi namun sayangnya bukan cuma aktor* | Menurut saya terkait upaya pembungkaman masyarakat, pemeri |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ut saya ya jangan terlalu kebanyakanlah. Saya rasa kalau sampe tertangkap berarti sudah kebanyakan korupsinya | | | | | maka wadah ini harus independen dan bersih dari praktek Nepotisme semacam ini sekolah | *yang menginginkan hal ini namun juga masyarakat seolah meminta dan menginginkan* | ntah hanya berfokus pada pemberian dana atau bantuan sehingga masyarakat hanya menjadi objek bukan subjek dalam pemerintahan.” |
| 4. | **Bagaimanakah pendapat ibu tentang pemerintah Kab. Indramayu saat ini?** | Pemerintah belum bisa membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat, khususnya di desa ini. Cuma bisa janji. Setelah masa menanam seperti sekarang | Instruksi dari ibu bupati sudah bagus, tapi pelaksanaan dibawah masih buruk. Contoh: ketika saya tanyakan kepada bupati apakah pelayanan kesehatan di Puskesmas itu gratis? Dan beliau menjawa | Program-programnya bagus. Ada pelayanan kesehatan dan pendidikan gratis serta POSYANDU | Lebih baik dalam pelayanan kesehatan gratis di Puskesmas dan BPJS | Terlalu mementingkan kepentingan pribadi dan kelompok tertentu | Kurang baik, karena birokrasi yang rumit | Hanya berkutat pada masalah politik. Infrastruktur diperbaiki seperti jalan dan lampu hanya saat akan terjadi pemilu. Sampai ada panggilan Bupati Beton semua jalan dibuat pakai | Belum fokus pada pembangunan SDM |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | masyarakat tidak punya kesibukan lain. Karena tidak punya kesibukan makanya ekonomi masyarakat lemah dan daya beli jadi rendah. Pedagang jadi sepi pembeli. | b "iya". Tapi saya sering mendengar keluhan dari masyarakat kalau masih ada beberapa pelayanan di Puskesmas yang harus bayar, seperti pelayanan gigi. | | | | | beton. | |
| 5. | **Bagaimana pendapat ibu tentang perempuan yang terjun keranah politik?** | Ya tidak masalah perempuan terjun ke ranah politik, yang penting peduli kepada rakyat. | Bagus, itu wujud dari kesetaraan gender. Perempuan juga harus ada di ranah politik. | Tidak jadi masalah perempuan terjun ke ranah politik, asalkan bisa membagi waktu antara keluarga dan karir | Tersera h saja, asal tidak mengg anggu rumah tangga | Saya tidak memper masalahkan laki-laki yang terjun ke ranah politik. Tapi baik laki-laki atau perempuan saya tidak ingin sosok yang instan | Bagus, karena diharapkan dapat menguba h suasana politik yang tegas dan keras menjadi lebih lembut dan empati dengan menggunakan sisi keibuannya. | Perempuan yang turun ke ranah politik di Indramayu saat ini adalah boneka. Karena dibelakang mereka ada pihak yang sesungguhnya menjalankan pemerin | Sebenernya bagus. Tapi mereka yang ada di politik saat ini adalah boneka barbie yang cantik |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | tahan. Meski tidak semua.sehingga mereka tidak mengerti tupoksinya. | |
| 6. | **Apakah ibu menyimpan harapan pada perempuan yang telah menjadi pejabat publik?** | Iya, saya berharap sebagai perempuan harusnya bisa lebih peduli kepada penderitaan rakyat. Kan kepedulian itu juga identik dengan perempuan. Saat masa tanam selesai rakyat jadi susah. Pemerintah seharusnyabisa memberikan keterampilan *(life skill)* | Saya berharap masyarakat jadi lebih sejahtera, daya beli masyarakat meningkat pendidikan serta kesehatan gratis. | Saya berharap banyaknya perempuan Indramayu terjun di dunia politik dapat memperbaiki citra negatif perempuan Indramayu. Sesuai dengan pengalaman saya ketika jadi TKW dan saya mengatakan asal saya dari Indramayu mereka jadi menganggap | Saya berharap perempuan yang menjabat dapat jauh dari korupsi serta lebih peduli kepada perempuan. Istri-istri petani dapat diberikan pinjaman modal untuk memulai usaha | Saya berharap perempuan lebih punya kepedulian dan empati kepada penderitaan rakyat | Saya berharap bahwa perempuan yang terjun keranah politik bisa menjadi "role model" karena itu merupakan wujud dari kesetaraan hak | Harapannya bisa terjadi perubahan. Tidak lagi ada dinasti politik, serta perempuan yang ada di dewan atau pendopo saat ini bisa peduli dan paham kondisi rakyat seperti apa | Perempuan yang ada di dewan atau eksekutif jangan mementingkan kepentingan diri sendiri dan kelompoknya. |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | kepada masyarakat supaya ketika masa tanam berakhir kita bisa melakukan hal lain untuk mengisi waktu luang. Supaya bisa hidup layak. | | saya perempuan murahan | | | | | |
| | **Bagaimana pandangan ibu tentang kompetensi dan kinerja dari aktor politik perempuan di Kab. Indramayu?** | Yang saya tau kinerjanya biasa saja, tidak ada yang menonjol. | Sudah bagus. Setelah bupati perempuan menjabat banyak infrastrukur yang dibangun seperti jalanan yang dicor | Setahu saya sudah bekerja baik | Bekerja cukup baik. Buktinya sekarang raskin yang terima kualitasnya baik. Berbeda dengan yang sudah-sudah. | Tidak ada perbedaan yang berarti antara kinerja laki-laki dan perempuan | Masih belum memuaskan | Banyak anggota DPRD tidak paham peran dan fungsinya. Kalau kita pagi ke dewan masih belum buka kalau siang sedikit ke dewan sudah pada bubar. Jadi sebagai rakyat mempertanyakan dimana dewan | Buruk, Indramayu punya PERDA tentang perlindungan perempuan dan anak tapi implementasinya sangat minim. Semakin hari kasus kekerasan pada perempuan dan anak |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | kerjanya? Kalau study banding cepet geraknya. | semakin tinggi tanpa ada solusi apapun terkait hal tersebut. DPRD hanya berfokus pada pemberian dana atau bantuan sehingga masyarakat hanya menjadi objek bukan subjek. |
| 7. | **Apakah ibu pernah memberikan kritik dan saran kepada pemerintah?** | saya ga pernah memberikan kritik atau saran sama pemerintah, saya ga tau bagaimana caranya? Ga ngerti mba | Tidak pernah, karena saya tidak aktif di organisasi politik | Kalau secara langsung g tidak pernah. Hanya lewat media sosial tentang listrik dan air yang sering mati | Saya tidak pernah memberikan kritik ataupun saran kepada pemerintah | Tidak pernah | Saya tidak pernah memberikan kritik maupun saran kepada pemerintah | Sering, melalui demonstrasi. Seperti kemarin kita aksi tentang BPJS. Tapi sayangnya apa yang kami sampaikan seringkali tidak di | Koalisi Perempuan Indonesia Cabang Indramayu menolak pembongkaran warung reman g- |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | follow up. | reman g di Indra mayu. Karen a tidak diberi kanny a solusi yang konket bagi yang terdam pak. |
| 8. | **Menurut pendapat ibu apakah dengan banyakny a perempua n yang menjadi anggota DPRD maupun Bupati berdampa k positif pada terlindung inya hak-hak perempua n di Indramay u?** | Biasa saja, tidak ada perbed aan yang berarti yang saya rasaka n. Tidak ada progra m yang khusus untuk membe rdayak an perem puan yang saya rasaka n | Ada, dulu di status orang yang sudah bercerai di KTP hanya dituliskan "janda" Tapi sekarang dituliskan "cerai hidup" atau "cerai mati". Karena pandanga n masyarak at terhadap janda masih sinis jadi dengan perubaha n ini saya merasa lebih terlindun gi | Iya harapan nya seperti itu. Tapi beberap a masih belum terpenu hi | Iya, saya merasa hak saya lebih terlind ungi haknya . Karena tutur kata Bupati lebih lembut dan sikapn ya yang menga yomi | Belum signifika n yang saya rasakan | Tidak signifika n dapat dirasakan | Saya rasa belum. Jika diiaratk an melangk ah saja belum. Contoh banyak buruh migran yang pergi ke Timur Tengah tapi ada beberap a negara yang sudah tidak memper bolehka n adanya TKW pembant u rumah tangga di negaran ya pada 2014 kecuali *calling* | Saya rasa tidak. PEMK AB hanya berfok us pada pemba nguna n fisik. Namu n seakan lupa akan pentin gnya pemba nguna n SDM. Pemba nguna n fisik terliha t namun pemba nguna n non fisik tidak kelihat an. Coba |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | visa, tapi Indramayu tetap saja pemasok terbesar. Dimanakah peran pemerintah? | saja lihat dari tinggi nya kasus pernikahan dini, perceraian, PSK, HIV/AIDS. |
| 9. | **Apakah ibu memberikan hak suara pada PILKADA di Indramayu?** | *saya mau memberikan suara saat PILKADA, karena berharap terjadinya perubahan kepemimpinan di Indramayu. Saya tidak mau memilih bupati sekarang (incumbent) karena suaminya terjerat korupsi. Isterinya* | *saya memberikan hak suara saya saat PILKADA karena saya mendukung calon bupati Indramayu untuk melanjutkan visi misi Indramayu REMAJA* | Saya tidak memberikan suara. Karena tidak mendapatkan undangan untuk memberikan suara. Tapi biasanya saat diberikan undangan selalu datang dan memberikan suara | Iya saya memberikan hak suara karena diberikan hak memilih | *Memberikan hak suara. Sebetulnya saya sudah apatis dengan politik yang saat ini sebagai bentuk kekecewaan saya terhadap pemerintahan yang sarat akan praktek kolusi, korupsi dan nepotisme* | Iya saya menggunakan hak suara saya. Karena sayang jika tidak dipergunakan | Menggunakan hak suara. Dengan keinginan adanya pergantian kekuasaan di Indramayu. Memotong mata rantai dinasti politik. | Menggunakan hak suara. Supaya ada pembaruan. |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | *yang jadi bupati suaminya yang korupsi. Kalau korupsi ya jangan dipilih* | | | | | | | |
| 10 | **Apakah ibu aktif atau pernah aktif di LSM, Partai atau menjadi simpatisan partai?** | Saya tidak aktif di organisasi. | Iya. Saya aktif di PKK dan menjadi simpatisan partai GOLKAR | Saya aktif sebagai anggota AMPI yaitu salah satu sayap partai GOLKAR | *Aduh ibu mah gak ngerti organisasi politik. Palingan cuma aktif di PKK tingkat Desa aja mba. Itu juga dulu* | Saya hanya aktif di PGRI | Saya tidak pernah aktif diorganisasi | *setelah menyesaikan studi S1 saya di Jawa Timur saya memutuskan untuk pulang ke Indramayu dan aktif di Koalisi Perempuan Indonesia cabang Indramayu. Alhamdulillah setelah beberapa tahun bergabung saya terpilih menjadi ketua KPI cabang Indramayu* | Aktifis KPI di Jawa Barat |

## RIWAYAT HIDUP

**IIS KHAERNUISAH**, lahir di Indramayu, 27 September 1994. Dari Pasangan Abdul Aziz dan Rasmiah. Saat ini berdomisili di Desa Dukuh Jeruk, Gang Buntu, RT/RW 03/01, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu. Anak keempat dari empat bersaudara ini memasuki dunia pendidikan di SDN Dukuh Jeruk sejak tahun 2000 sampai dengan 2006. Melanjutkan ke SMPN 1 Karangampel sejak 2006 sampai dengan 2009. Pernah Aktif dalam organisasi Palang Merah Remaja (PMR), PRAMUKA, KIR dan MPK SMPN 1 Karangampel. Setelah lulus, melanjutkan kembali ke SMAN 1 Krangkeng. Pernah mengikuti organisasi Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan OSIS SMAN 1 Krangkeng dan lulus pada 2012. Setelah lulus langsung melanjutkan kuliah di prodi PPKN Universitas Negeri Jakarta. Selama berkuliah di Universitas Negeri Jakarta, pernah aktif dalam Laboratorium PPKN, Red Soldier dan HMJ PPKN.